

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data nasional berupa data sekunder Riskesdas 2018. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Dengan memakai analisis uji tabulasi silang dengan tujuan untuk melihat gambaran antara lingkungan rumah dan status tempat tinggal dengan kejadian tuberkulosis paru anak di Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian berlangsung mulai Februari hingga Juni 2024. Penelitian ini akan dilaksanakan di Provinsi Sumatera Utara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Seluruh anak berusia 0-14 tahun di Provinsi Sumatera Utara yang didata oleh Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan populasi yang akan diteliti. Pada tahun 2018, jumlah mereka mencapai 23.216 orang serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Kriteria Inklusi: Individu yang berada di Blok Sensus (BS), individu yang dilakukan pemeriksaan sputum (dahak), bertempat di Provinsi Sumatera Utara, tinggal dan menetap di Provinsi Sumatera Utara, serta mempunyai data sesuai dengan variabel penelitian.
2. Kriteria Eksklusi: Individu yang memiliki data tidak lengkap atau kosong pada variabel penelitian, mereka yang tempat tinggalnya tidak termasuk dalam pemeriksaan sputum (dahak), mereka yang tidak tinggal dan menetap

di Indonesia, serta mereka yang datanya tidak sesuai dengan variabel penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian yaitu 23.216 dimana sampel ini adalah total dari seluruh populasi kelompok umur anak (0-14) tahun yang sudah tercatat dari data riskesdas 2018.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kejadian tuberkulosis paru pada anak 0-14 tahun. Sementara itu, variabel independen dalam penelitian mencakup usia, jenis kelamin, tempat tinggal, keberadaan jendela, keberadaan ventilasi, dan pencahayaan.

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Opresional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kejadian Tuberkulosis anak (0-14) tahun	Kejadian tuberkulosis paru pada anak yang menunjukkan hasil pemeriksaan sputum BTA (+).	Kuesioner Riskesdas 2018 (kode A05 & A06 a)	Wawancara	1.Ya 2.Tidak	Nominal
2.	Usia	Rentang hidup responden sejak kelahiran hingga waktu penelitian.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VI kolom 5)	Wawancara	1.<5 Tahun 2.6-10 Tahun 3.11-14 Tahun	Ordinal
3.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis yang tampak dari fisik responden dibedakan menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.	Kuesioner Riskesdas 2018 (blok IV kolom 7)	Wawancara	1.Laki-laki 2.Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Opresional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	Status Tempat Tinggal	Lokasi tetap responden menurut daerah perkotaan, pedesaan, pegunungan, dan pesisir.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok I Nomor 5)	Wawancara	1.Perkotaan 2. Perdesaan 3.pegunungan 4.pesisir	Ordinal
5.	Keberadaan Jendela	Perputaran cahaya dan udara antara dalam serta luar bangunan.	Kuesioner Riskesdas (Blok VII Nomor 1)	Wawancara	1.Ada dibuka setiap hari 2.Tidak ada/jarang dibuka	Ordinal
6.	Keberadaan Ventilasi Rumah	Masuk dan keluarnya udara yang masuk dari ruangan menuju keluar ruangan	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VII Nomor 7)	Wawancara	1.Tidak memenuhi syarat (Jika ruangan tidak memiliki ventilasi <10 % luas lantai). 2.Memenuhi syarat (jika ruangan memiliki >10% luas lantai)	Ordinal
7.	Pencahayaan	Penerangan alami dari sinar cahaya matahari dan cahaya buatan	Kuesioner Riskesdas (Blom VII Nomor 7)	Wawancara	1.Cukup memenuhi persyaratan (120-250) lux	Ordinal

No	Variabel	Definisi Opresional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
					2.Tidak Cukup kurang dari (120-250) lux	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data sekunder dari Riskesdas 2018 digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan data tersebut adalah untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan rumah dan status tempat tinggal terhadap prevalensi TB paru pada anak usia 0–14 tahun di Provinsi Sumatera Utara.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Kuesioner Riskesdas 2018 digunakan untuk penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk mewawancarai individu dari berbagai kelompok umur. Usia, jenis kelamin, status tempat tinggal, keberadaan jendela, ventilasi rumah, dan pencahayaan adalah beberapa resiko yang bisa menyebabkan TB paru anak.

3.6 Pengumpulan Data

Menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan informasi individu. Data individu termasuk usia, jenis kelamin, status tempat tinggal, keberadaan jendela, ventilasi, dan pencahayaan. Penelitian ini mencakup kejadian tuberkulosis paru anak usia 0-14 tahun di Provinsi Sumatera Utara.

3.7 Teknik Manajemen dan Analisis Data

Analisis data melibatkan beberapa tahapan penting yang bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dianalisis dengan baik. Proses

ini melibatkan langkah-langkah seperti pengimputan data, pembersihan data, pemrosesan data, dan analisis data memanfaatkan software kompute.

1. Penginputan dan penyaringan Data

Data yang telah dikumpulkan dan yang akan di olah di masukan ke dalam perangkat lunak komputer. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perangkat olah data berupa SPSS. Penginputan ini dilakukan dengan teliti untuk menghimdari kesalahan sehngga mempengaruhi hasil

2. Pembersihan data (*Cleaning data*)

Mengecek kembali apakah terdapat data yang kosong atau tidak terisi. Pada bagian ini peneliti bisa memperbaiki atau menghapus data.

3. Pemberian Ulang Kode (*Recode*)

Proses memudah kan peneliti tentang data yang akan di olah.

3.7.1 Analisis univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis yang fokus pada satu variabel tunggal, baik itu variabel dependen atau independen, dengan tujuan memberikan gambaran deskriptif mengenai karakteristik variabel tersebut. Dalam konteks data kategorik, analisis ini sering kali dilakukan melalui distribusi frekuensi dan ukuran persentase atau proporsi.